

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah yang diungkapkan, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek pengembangan profesi telah diimplementasikan untuk tercapainya motivasi belajar murid di era digital di SMP Negeri 3 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Terdapat sub indikator yang perlu ditingkatkan yaitu menulis buku pelajaran, menulis karya tulis ilmiah, dan menemukan teknologi tepat guna. Berikut adalah analisis strategis dan langkah taktis untuk mengembangkan tiga sub-indikator yang masih perlu ditingkatkan tersebut: a) Menulis Buku Pelajaran, b) Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI), c) Menemukan Teknologi Tepat Guna (TTG) pada proses pembelajaran.
2. Kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek pemahaman wawasan kependidikan telah diimplementasikan untuk tercapainya motivasi belajar murid di era digital di SMP Negeri 3 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Ada sub aspek perlu ditingkatkan yaitu membangun sistem yang menunjukkan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah, melalui: a) Optimalisasi Sistem Kemitraan Digital dengan Orang Tua, b) Kolaborasi dengan Lingkungan dan Komunitas Masyarakat, dan c) Integrasi Program Sekolah dan Dunia Nyata (*Out-of-School Learning*).
 - a. Kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek penguasaan bahan kajian akademik telah diimplementasikan untuk tercapainya motivasi belajar murid di era digital di SMP Negeri 3 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Ada sub aspek yang perlu

ditingkatkan yaitu menguasai substansi kekuasaan sesuai dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan murid, upaya strategis antara lain: a) Transformasi Otoritas Guru dari "Pemberi Tahu" Menjadi "Fasilitator Utama", b) Diferensiasi Pelayanan Berbasis Kebutuhan Individual Murid, dan c) Penguatan Peran Guru sebagai "*Lighthouse*" (Mercusuar) Literasi Digital dan Etika.

- b. Evaluasi kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek pengembangan profesi, pemahaman wawasan kependidikan, dan penguasaan bahan kajian akademik efektif untuk tercapainya motivasi belajar murid di era digital dan sangat bergantung pada tiga pilar kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Gandrungmangu. Tiga pilar tersebut adalah pengembangan profesi (adaptabilitas digital), pemahaman wawasan kependidikan (pendekatan humanis), dan penguasaan bahan kajian akademik (kedalaman materi).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Agar kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek pengembangan profesi dalam meningkatkan motivasi belajar murid di era digital lebih baik lagi, hendaknya guru lebih aktif lagi menulis buku pelajaran, menulis karya tulis ilmiah, dan menemukan teknologi tepat guna untuk kepentingan proses pembelajaran.
2. Agar kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek pemahaman wawasan kependidikan dalam meningkatkan motivasi belajar murid di era digital lebih baik lagi, hendaknya guru membangun sistem yang menunjukkan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah, melalui kegiatan workshop, seminar, pelatihan-pelatihan kompetensi guru profesional.

3. Agar kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek penguasaan bahan kajian akademik dalam meningkatkan motivasi belajar murid di era digital semakin meningkat, hendaknya guru menguasai substansi keilmuan sesuai dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan murid.
4. Agar Evaluasi kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek pengembangan profesi, pemahaman wawasan kependidikan, dan penguasaan bahan kajian akademik efektif untuk meningkatkan motivasi belajar murid di era digital pada era digital, hendaknya meningkatkan tiga pilar kompetensi profesional guru yaitu pengembangan profesi (adaptabilitas digital), pemahaman wawasan kependidikan (pendekatan humanis), dan penguasaan bahan kajian akademik (kedalaman materi).
5. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan pijakan oleh peneliti lebih lanjut yang ingin meneliti tentang kompetensi profesional guru sehingga lebih optimal, karena peneliti merasa kekurangan dan keterbatasan.

5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan saran maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek pengembangan profesi berada pada kriteria kompeten sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar murid di era digital, maka guru mengembangkan profesinya dengan lebih intensif lagi.
2. Kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek pemahaman wawasan kependidikan berada pada kriteria kompeten sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar murid di era digital, maka guru lebih memahami lagi wawasan pendidikan.

3. Kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek penguasaan bahan kajian akademik berada pada kriteria kompeten sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar murid di era digital, maka guru lebih menguasai bahan kajian akademik.
4. Evaluasi kompetensi profesional guru ditinjau dari aspek pengembangan profesi, pemahaman wawasan kependidikan, dan penguasaan bahan kajian akademik efektif untuk meningkatkan motivasi belajar murid di era digital, maka lebih meningkatkan tiga pilar kompetensi profesional guru yaitu pengembangan profesi (adaptabilitas digital), pemahaman wawasan kependidikan (pendekatan humanis), dan penguasaan bahan kajian akademik (kedalaman materi).